

Bandung, Desember 2007

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada

Yth. Bagian Audit Operasional

Rumah Sakit Immanuel

Jl. Kopo No. 161

Bandung

Dengan hormat,

Saya, Indriana Setyawati adalah mahasiswi tingkat akhir Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Pelayanan Jasa Rawat Inap di Rumah Sakit” maka saya sebagai peneliti mengharapkan kesediaan bapak / ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini yang merupakan salah satu alat pengumpulan data. Pendapat bapak / ibu akan sangat penting artinya bagi penelitian ini.

Untuk menambah keyakinan bapak / ibu, perlu peneliti beritahukan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis dan tidak ada hubungannya dengan citra perusahaan bapak / ibu. Semua jawaban kuesioner akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti akan memberitahukan hasil penelitian ini pada bapak / ibu (bila diperlukan) setelah penelitian ini selesai.

Atas perhatian dan kesediaan bapak / ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Indriana Setyawati

**Identitas Responden:**

- Nama Lengkap:..... (akan dirahasiakan)
- Jenis Kelamin : Pria / Wanita (coret salah satu)
- Jabatan :.....
- Lama bapak / ibu memegang jabatan tersebut diatas ( pilih salah satu dengan tanda X )
  - a. Kurang dari 1 tahun
  - b. 2 sampai 3 tahun
  - c. 4 sampai 5 tahun
  - d. Diatas 5 tahun
- Tingkat pendidikan terakhir:
  - a. D3
  - b. S1
  - c. S2
  - d. ....

Pada bidang atau konsentrasi jurusan:.....

Petunjuk Pengisian : Bapak/Ibu silahkan menjawab pertanyaan dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling diyakini.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Independensi</b>						
1.	Auditor operasional tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan dewan / komite audit atau top manajemen.					
2.	Auditor operasional tidak memiliki hubungan kepentingan dengan kegiatan pelayanan jasa rawat inap.					
3.	Auditor operasional melaporkan hasil audit kepada dewan direksi.					
4.	Auditor operasional melaksanakan kegiatan audit secara bebas dan objektif.					
5.	Terdapat rotasi terhadap penugasan auditor secara periodik.					
6.	Auditor menyampaikan laporan-laporan hasil audit ke dewan / komite audit atau top manajemen.					
7.	Dalam struktur organisasi terdapat fungsi audit yang jelas.					
8.	Pimpinan bagian jasa rawat inap menerima auditor dengan sangat baik dan mendukung.					
<b>Kompetensi Profesional</b>						
9.	Auditor operasional menerapkan suatu program yang dirancang untuk memastikan adanya pengendalian atas pelaksanaan jasa profesional yang konsisten dengan standar nasional dan internasional.					
10.	Auditor operasional harus terus mengikuti perkembangan profesi akuntansi untuk menjaga kompetensi profesionalnya.					
11.	Auditor operasional memiliki komitmen untuk belajar dan melakukan peningkatan profesional secara berkesinambungan.					
12.	Auditor operasional harus mengikuti pendidikan khusus, pelatihan, dan ujian profesional yang relevan dan memiliki pengalaman kerja.					
13.	Para staf auditor operasional memiliki pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan audit yang dilakukan.					

14.	Auditor memiliki pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan audit yang dilakukan.					
15.	Auditor memiliki kemampuan untuk menghadapi orang lain dan berkomunikasi secara efektif.					
16.	Perusahaan sangat memperhatikan para staf auditor dengan mengadakan program pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kemampuan pemeriksaan.					
<b>Tahap-tahap Audit Operasional</b>						
• <b>Pengenalan</b>						
17.	Auditor operasional mengenali kegiatan atau fungsi pelayanan jasa rawat inap yang akan diaudit.					
18.	Auditor operasional menelaah latar belakang informasi, tujuan, struktur organisasi, dan pengendalian kegiatan / fungsi pelayanan jasa rawat inap yang akan diaudit.					
19.	Auditor operasional memahami jelas tujuan dan ruang lingkup penugasan serta sifat pelaporan yang akan diterbitkan.					
20.	Auditor operasional mengenali kegiatan pelayanan jasa rawat inap yang akan diaudit, serta merencanakan penyusunan staf yang akan ditugaskan berikut pendekatan audit yang diperlukan.					
• <b>Survei</b>						
21.	Auditor operasional berusaha untuk mengidentifikasi bidang masalah dan bidang penting yang menjadi kunci keberhasilan kegiatan atau fungsi pelayanan jasa rawat inap yang akan diaudit.					
22.	Auditor operasional berusaha untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu didalami lebih jauh dari kegiatan atau fungsi pelayanan jasa rawat inap.					

• <b>Pengembangan Program Audit</b>					
23.	Sebelum melakukan audit, auditor operasional menyusun program audit berdasarkan tujuan audit yang akan dicapai.				
24.	Auditor operasional melakukan perincian pengujian dan analisis yang harus dilaksanakan atas bidang-bidang yang dianggap penting dari hasil survei pendahuluan atas kegiatan pelayanan jasa rawat inap.				
25.	Auditor operasional menjadwalkan kegiatan kerja, menugaskan personel yang sesuai, menentukan keterlibatan personel lainnya dalam penugasan, serta menelaah kertas kerja audit.				
• <b>Pelaksanaan Audit</b>					
26.	Auditor operasional melaksanakan prosedur audit yang telah ditentukan dalam program audit untuk mengumpulkan bukti-bukti, menganalisis, menarik kesimpulan, dan memberikan rekomendasi mengenai kegiatan pelayanan jasa rawat inap.				
27.	Auditor operasional menyelesaikan setiap langkah audit yang spesifik dan mencapai tujuan audit secara keseluruhan untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan ekonomis dari kegiatan pelayanan jasa rawat inap.				
28.	Auditor operasional mendapatkan bukti kompeten yang memadai sehingga dapat memberikan dasar yang layak untuk menarik kesimpulan.				
• <b>Pelaporan</b>					
29.	Setelah menyelesaikan audit, auditor operasional selalu menyusun laporan hasil audit dari kegiatan pelayanan jasa rawat inap.				
30.	Auditor operasional mencantumkan temuan-temuan khusus dan rekomendasi dalam laporan audit yang diterbitkan.				

31.	Auditor operasional mencantumkan ikhtisar atau intisari dan kesimpulan dari rincian laporan hasil audit kegiatan pelayanan jasa rawat inap.					
32.	Dalam laporan audit, auditor operasional mencantumkan tujuan penugasan, ruang lingkup, dan pendekatan dalam mengaudit kegiatan pelayanan jasa rawat inap.					

**Lampiran**  
**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Korelasi Rank Spearman**

**Nonparametric Correlations**

**Correlations**

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.776(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	Y	N	30	30
		Correlation Coefficient	.776(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran**  
**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Pengujian Validitas**

**Factor Analysis**

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.500
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	22.327
	df	1
	Sig.	.000

**Communalities**

	Initial	Extraction
X	1.000	.873
Y	1.000	.873

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.746	87.282	87.282	1.746	87.282	87.282
2	.254	12.718	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix(a)**

	Component
	1
X	.934
Y	.934

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
a. 1 components extracted.



**Lampiran**  
**Hasil Perhitungan SPSS**  
**Pengujian Reliabilitas**

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded (a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.804	.854	2

**Inter-Item Correlation Matrix**

	X	Y
X	1.000	.746
Y	.746	1.000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X	74.20	33.407	.746	.556	.(a)
Y	74.57	13.289	.746	.556	.(a)

a The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.